

PKM Pelatihan dan Implementasi Media Big Book Dalam Pembelajaran Bagi Mahasiswa

Hamzah Pagarra¹, Ahmad Syawaluddin², Latri³, Rahma Patta⁴, Amrah⁵,
St. Nursiah B⁶, Herman⁷

^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

⁷Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

¹hamzah.pagarra@unm.ac.id

²unmsyawal@unm.ac.id

³unmlatri2014@gmail.com

⁴rahmapatta02@gmail.com

⁵amra@unm.ac.id

⁶stnursiah24@gmail.com

⁷herman-hb83@unm.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan dan implementasi media big book akan dilaksanakan di PGSD. Karakteristik media big book yaitu penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik. Media big book merupakan cerita yang berbentuk gambar yang didalamnya memuat materi yang tersajikan secara naratif dan deskriptif dimana fungsinya membantu siswa untuk memahami konsep yang tidak mudah dipahami serta mampu mengoptimalkan otak yang dapat mengingat materi pelajaran. Pelatihan media big book pada pembelajaran merupakan pembuatan produk berupa media pembelajaran dengan menggunakan metode workshop (pelatihan) yang meliputi pengenalan big book, penyusunan materi big book, implementasi, simulasi dan refleksi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan media big adalah meliputi dua tahapan. Tahap pertama mempersiapkan bahan dan alat, tahap kedua membuat alat media big book, presentasi dan demonstrasi baik secara mandiri maupun berkelompok. Dalam pelatihan, mahasiswa akan dibantu mulai dari merancang pembuatan media sampai cara penggunaannya. Evaluasi dari kegiatan pengabdian yang dilakukan nantinya adalah simulasi media big book. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat berjalan secara efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada pembuatan media big book serta implementasinya, merupakan bekal untuk mengajar pada tingkat sekolah dasar. Hal tersebut terlihat partisipasi dan kehadiran peserta pelatihan yang hadir berjumlah 20 peserta. Kemudian keberlangsungan kegiatan pengabdian tersebut aktivitas diskusi dan pembuatan media sebesar 85%, peserta pelatihan mampu memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Media big book yang dihasilkan pada kegiatan pengabdian tersebut menjadikan nilai kepraktisan untuk diimplementasikan dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: *Media Big Book*

ABSTRACT

Big book media training and implementation will be held at PGSD. The characteristics of big book media are full of colorful, interesting pictures. The Media big book is a story in the form of an image which contains material presented in a narrative and descriptive manner, where its function is to help students understand concepts that are not easily understood and are able to optimize the brain that can remember the subject matter. Big book media training in learning is the manufacture of products in the form of learning media using the workshop (training) method which includes the introduction of big books, preparation of big book materials, implementation, simulation and reflection. The method used in big media training activities includes two stages. The first stage is preparing materials and tools, the second stage is making big book media tools, presentations and demonstrations both independently and in groups. In the training, students will be assisted from designing the manufacture of media to how to use it. The evaluation of the service activities carried out later is a big book media simulation. The implementation of community service runs effectively to increase knowledge and skills in making big book media and its implementation, which is a provision for teaching at the elementary school level. This can be seen from the participation and attendance of 20 participants in the training. Then the

continuity of the service activities was 85% discussion and media creation, the training participants were able to show a significant increase. The big book media produced in this service activity has a practical value to be implemented in elementary school level learning.

Keywords: *Big Book Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai upaya mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi dalam masyarakat. Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan dibidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat sentral dalam pembangunan Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapatkan perhatian, penanganan yang erius dari pemerintah, keluarga dan para pengelola Pendidikan. Dari beberapa kajian tentang Pendidikan tersebut, disimpulkan bahwa Pendidikan harus didasari dengan bimbingan secara seksama dan berkesinambungan, maksudnya seseorang tidak akan mampu melakukan segala sesuatunya tanpa bantuan dari orang lain contohnya dosen dnegan mahasiswa atau mahasiswa kepada dosen.

Oleh karena itu pelatihan dan implemetasi media big book adalah salah satu cara untuk memberikan pengetahuan pembelajaran bagi mahasiswa sebagai bekal sedini mungkin yang menjadi calon guru untuk masa depan bangsa, sebagai Langkah awal untuk mengenal masyarakat lebih mendalam pada saat mahasiswa melakukan Magang atau KKN, saat itulah mereka akan memulai berkreasi dari berbagai macam metode, pendekatan, gaya belajar yang akan diterapkan pada masyarakat, tentunya tidak terlepas dengan Pendidikan pada sekolah-sekolah yang ada lingkungan sekitarnya. Hal ini sejalan dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan kebudayaan (mendikbud 2020) dengan program kampus merdeka menyatakan bahwa adanya kebebasan kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi selama 3 semester dari 8 semester. Artinya mahasiswa perlu mendapat berbagai ilmu dan pengetahuan serta pengalaman yang luas sebagai bekal dasar untuk menghadapi tantangan dimasa yang akan datang.

Kegiatan pelatihan dan implementasi media big bok akan dilakukan bagi mahasiswa PGSD Bone. Hasil observasi awal yang dilakukan terkait dari segi sarana dan prasarana

yang cukup lengkap, dan salah satunya yaitu fasilitas media dan alat peraga yang ada di laboratorium cukup memadai. Namun dari berbagai media yang ada masih terdapat media yang kurang. Khususnya media big book masih sangat minim serta belum maksimal diperkenalkan dan diperagakan bagi mahasiswa. Dalam media big book tersebut didalamnya terdapat karakteristik khusus, seperti penuh dengan warna-warni, dan gambar yang menarik Gunawan (Ivonne, 2016). Selaras dengan pendapat Colville dan O'Conner (Evi dan Ganes, 2006:1802) media pembelajaran big book adalah merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar besar yang digunakan melalui kegiatan membaca untuk membantu pemahaman.

Berdasarkan hal tersebut, sangat diharapkan adanya penyuluhan atau pelatihan sedini mungkin bagi mahasiswa PGSD terkait dengan pembuatan dan penggunaan media bog book, sehingga pembelajaran lebih menarik dan tentunya bagi mahasiswa dapat peningkatan pengetahuan yang akan menjadikannya guru yang professional Ketika mereka nanti sudah mengabdikan diri dimasyarakat.

Permasalahan yang terjadi bagi mahasiswa pada umumnya adalah kurangnya pemahaman terhadap materi yang dipelajari disebabkan terbatasnya penggunaan media atau alat peraga yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga pada saat proses pembelajaran baik pada materi matematika, IPA dan matakuliah lainnya masih dominan berteori saja tanpa memberi memahami konsep secara dalam. Hal tersebut karena terbatasnya media dan alat peraga yang ada.

Permasalahan ditinjau dari kesulitan belajar yaitu bukan berarti disebabkan oleh intelegensi anak yang rendah, akan tetapi bisa disebabkan pula oleh faktor lain, juga bisa disebabkan karena penggunaan media yang kurang tepat, karena media merupakan bagian dari komponen pembelajaran. Daryanto (2016) menyatakan bahwa proses pembelajaran mengandung lima unsur komponen pembelajaran diantaranya: guru, bahan ajar, media pembelajran, siswa dan tujuan pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam

menerjemahkan konsep-konsep abstrak pada bahan ajar. Kemudian informasi yang terdapat pada bahan ajar akan diterima dengan mudah oleh siswa.

Oleh karena itu, pelatihan pembuatan dan implementasi media big book bagi mahasiswa segera mungkin dilakukan karena mahasiswa adalah generasi pendidik atau guru masa depan bangsa. Adapun dampak yang terjadi dimasyarakat khususnya bagi guru sekolah dasar kurangnya pelatihan pembuatan dan penggunaan media bagi guru sekolah dasar, dikarenakan jumlah sekolah dasar yang begitu banyak ketimbang dengan sekolah tingkat pertama dan menengah, kemudian faktor lain yaitu kondisi atau jarak sekolah dasar kebanyakan yang jauh dari jangkauan akses pusat Pendidikan. Adapun kondisi faktual yang diperoleh sesuai dengan data kualitatif hasil diskusi mahasiswa yang pernah melaksanakan KKN mengatakan bahwa Sebagian besar sekolah dasar yang terdapat diluar daerah yang jauh dari jaangkauan kota tidak memiliki media dan alat peraga yang standar untuk digunakan saat mengajar. Sehingga berdasar dari data tersebut maka hal ini sangat penting untuk dilakukan pelatihan bagi mahasiswa sebagai bekal pengalaman yang nantinya bisa diterapkan atau berbagi ilmu bagi guru SD diwilayah tempat mahasiswa magang atau KKN.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut,, maka yang paling mendasar untuk melakukan pelatihan media big book, yaitu bagi mahasiswa karena mempunyai manfaat yang sangat besar, disebabkan mahasiswa, nantinya yang akan menyebar berbagai daerah yang sulit terjangkau pada saat kegiatan magang dan KKN, saat mahasiswa ber-KKN mahasiswa bisa berbagi ilmu dengan bekal yang didapatkan dipelatihan nantinya kepada guru-guru sekolah dasar tentang pembuatan dan penggunaan media bog book. Sehingga kalua ditinjau dari segi dana dan waktu lebih efektif dan efisien.

Lynch (Sundari, 2017:47) berpendapat bahwa media big book mempunyai kelebihan diantaranya:

- 1) memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat disituasi nyata dengan cara yang tidak melakukan,
- 2) menjadikan anak dapat melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut,
- 3) memberi peluang kepada anak secara bersamaan dengan cara bekerjasama memberi makna pada tulisan didalamnya,

- 4) memberikan kesempatan dalam membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman lainnya,
- 5) mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa,
- 6) dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.

Berdasarkan hal tersebut maka permasalahan yang sangat memerlukan penanganan adalah: Bagaimana mengealkan cara-cara prnggunaan media big book untuk meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa sebagai calon guru, menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam pembuatan media big book, kemudian menghasilkan media big book yang bermanfaat bagi mahasiswa dan siswa sekolah dasar nantinya.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan dan implementasi media big book akan dilaksanakan dua tahapan yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Persiapan lokasi Pengabdian pelatihan, kemudian koordinasi dengan ketua program studi PGSD. Mempersiapkan materi, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan tersebut dilakukan pelatihan bagaimana pembuatan dan implementasi media big book pada mahasiswa dengan cara mandiri dan kelompok. Adapun tahapan pelaksanaan dimulai dari observasi, Brainstorming tentang Kendala Penggunaan Media dalam Pembelajaran Pengenalan Angka, penetapan jadwal dan materi pelatihan, Workshop (Pelatihan) yang didalamnya Pengenalan media big book, Penyusunan, Materi, Pembuatan media, Simulasi dan Implementasi, serta Refleksi

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikemas dalam bentuk pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2020. Banyaknya peserta yang ikut pada kegiatan tersebut adalah 20 orang. Kegiatan dilaksanakan di ruang Laboratorium Matematika PGSD FIP UNM Watampone. Pelatihan diawali dengan penyajian materi tentang pembuatan dan implementasi media big book pada mahasiswa dengan cara mandiri dan kelompok. Media big book diperlukan untuk menjembatani pola berpikir siswa yang dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata. Hal ini mengikuti pendapat Piaget & Inhelder (Ivonne H dan Puji Y.F, 2016). Bahwa gambar merupakan suatu bentuk fungsi semiotik yang bisa dianggap sebagai sebagian proses antara permainan simbolik dan citra mental. Dapat menggunakan buku bergambar, dapat dikatakan anak bisa melakukan permainan simbol, yang mempunyai fungsi untuk memberikan kesenangan seperti citra mental dalam cara yang meniru kenyataan.

Media pembelajaran khususnya big book merupakan suatu media yang mempunyai ciri khusus, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki ciri khusus dalam segi bentuk gambar dan warna. Agar dalam proses pembelajaran terjadi kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Dalam media big book ini, di dalamnya memiliki karakteristik khusus, seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik (Gunawan, 2015). Buku bergambar, merupakan media yang sangat baik untuk membantu mengembangkan sosial emosional anak, memberi latihan anak untuk mengekspresikan perasaan yang terdapat dalam cerita yang ada. Melalui pembacaan cerita, anak-anak dapat belajar lebih banyak tentang pengetahuan dan ketrampilan emosional dengan mudah. Sedangkan menurut Mart (Oktaviana NF dan Wuri W 2019), menyatakan bahwa proses kegiatan khususnya bercerita memberi memotivasi belajar, karena cerita membuat anak senang, sehingga bercerita merupakan metode efektif dalam mengembangkan bahasa dan cara bicara anak. Dengan bercerita maka akan memberikan pengetahuan baru pada anak.

Adapun penyajian materi yang dilakukan pada kegiatan pengabdian tersebut dengan cara daring menggunakan aplikasi zoom yang dikombinasikan metode ceramah dan tanya jawab



Gambar 5.1 Penyajian materi

Visualisasi kegiatan penyajian materi pengabdian pada masyarakat ini disajikan seperti Gambar 1. Tim pengabdian pada masyarakat menyajikan materi dimulai dengan penjelasan media pembelajaran yang digunakan khususnya media big book. Bagaimana cara membuat media big book yaitu menyiapkan buku atau kertas gambar polos besar yang nantinya tulisan dan gambar akan muat pada media tersebut. Kemudian beberapa perlengkapan yang dibutuhkan diantara alat dan bahan dalam pembuatan media big book tersebut adalah: Kertas A4, hvs berwarna ukuran F4, Plastik, Crayon dan Spidol, pensil, serta Spiral dari binder. Dalam Proses kegiatan pengabdian masyarakat, peserta diberi kesempatan bertanya dalam menyampaikan pendapat sehingga terjadi diskusi antar peserta dan antar peserta dengan pemateri, menjadikan kegiatan lebih efektif, sehingga tercapai tujuan seperti apa yang diharapkan.

Adapun hasil diskusi yang diperoleh yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan tentang pembuatan dan penggunaan media pembelajaran khususnya media big book.

Kemudian aktivitas peserta kegiatan pengabdian masyarakat dalam pembuatan media big book dapat dilihat seperti pada Gambar berikut:



Gambar 5.2 Pembuatan media big book

Dalam kegiatan pembuatan media big book Peserta dibagi dalam 5 kelompok, masing-

masing kelompok beranggotakan 4 orang lalu dibagikan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat media big book. Kemudian masing-masing peserta dalam setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat media big book, pertama yang dilakukan dari setiap kelompok adalah menggabungkan kertas ukuran A4 dengan menggunakan Lem kertas untuk menjadi seukuran kertas A3 dan kertasnya didoble, jadi satu gambar membutuhkan empat kertas.

Selanjutnya menggabungkan kertas peserta menentukan konsep dari pada isi big book, lalu peserta dari setiap kelompok membuat gambar sesuai cerita dengan menggunakan pensil dan ditebalkan dengan menggunakan spidol hitam, dan setelah semua gambar selesai barulah gambar di warnai dengan warna yang menarik, yang tujuannya menarik minat membaca pada siswa. Kemudian peserta dari setiap kelompok bekerja sama menempelkan semua cerita dengan naskah cerita yang dibuat secara sederhana, setelah ditempelkan peserta dari masing-masing kelompok menggabungkan semua gambar dengan urut dengan menggunakan spiral dari binder untuk jadi media big book sederhana.

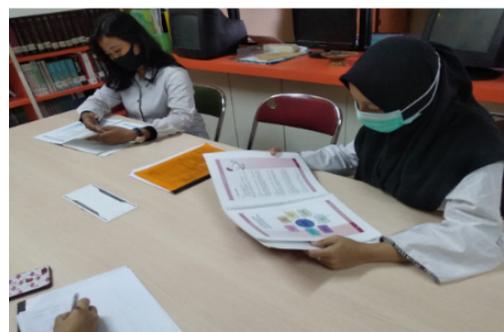


Coki : *Aku tidak punya teman, aku juga sangat lapar
Koki : *Oh...Oh... begitu ya... kalau kamu mau aku bisa jadi temanmu

Gambar 5.3 Desain Produk

Berdasarkan Gambar 5.3 Peserta kegiatan pengabdian masyarakat dari setiap kelompok membuat produk media big book, salah satu bagian produk media big book yang sudah tempelkan dalam bentuk gambar dengan naskah cerita yang dibuat secara sederhana.

Adapun cara menyatukan semua isi media big book sebagai akhir dari pembuatan media big book seperti pada gambar berikut:



Gambar 5.4 Menyatukan semua isi Media Big Book

Pada gambar 5.4 terlihat bahwa akhir pembuatan media pembelajaran big book yaitu menjadikan semua gambar menjadi satu dengan cara menggunakan spiral dari binder sambil setiap anggota kelompok mengerksi hasil dari pembuatan media big book. Setelah pembuatan media big book selesai, selanjutnya media big book dapat dimanfaatkan seorang guru yang tentunya bagi mahasiswa menambah pengalaman keilmuan sebegabai persiapan setelah selesai kuliah untuk mengaplikasikan ilmunya dimasyarakat nantinya.

Kemudian cara penggunaan media big book yaitu membuka media big book lalu membacakan terlebih dahulu kepada peserta didik kemudian siswa diberikan waktu untuk melihat dan memahami isi dari media cerita big book. Memberikan kesempatan dan waktu pada siswa untuk membaca dan memahami isi dari media big book berarti memberikan kepercayaan pada siswa untuk menceritakan kembali cerita yang ada pada media big book tersebut.

Adapun tujuan penggunaan media big book dalam pembelajaran yaitu untuk membantu siswa agar gemar membaca, membantu siswa untuk dapat memahami isi kandungan dari media big book tersebut, turut mengenalkan pada siswa tentang berbagai bahan bacaan. Keistimewaan media big book yang dimiliki di antaranya adalah:

- 1) Memberikan kesempatan siswa untuk terlibat langsung dan aktif dalam kegiatan membaca yang menyenangkan.
- 2) Memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan makna dalam setiap tulisan yang ada pada media big book tersebut.
- 3) Mengembangkan aspek bahasa anak.

- 4) Memberikan kesempatan pada siswa dalam memunculkan percakapan yang relevan tentang isi kandungan cerita media big book, hal ini juga bertujuan untuk menumbuhkan imajinasi pada anak.

Adapun suasana yang menyenangkan dapat dihadirkan selama kegiatan berlangsung pada pelatihan pembuatan dan implementasi dalam media big book. Selama pelatihan berlangsung peserta secara aktif melibatkan diri terjadi suasana rileks, penuh canda dan tawa karena gambar dan teks media big book yang lucu, desain dari media big book lebih bersifat menyenangkan dari segi bahasa bagi anak yang membuat anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.

Oleh karena itu, dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung berdasarkan hasil pengamatan yang ada terlihat bahwa berkisar 85% peserta pelatihan pengabdian masyarakat dinyatakan mampu memperlihatkan peningkatan yang signifikan, sedangkan sisanya masih perlu mendapatkan latihan tambahan agar mereka bisa memanipulatif gambar dan teks media big book kedalam berbagai bentuk. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara tidak terikat dengan peserta pelatihan, sebagian besar peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan pengabdian tersebut sangat memberi manfaat bagi mereka. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan berlangsung akan diaplikasikan nantinya kepada siswa ketika sudah bermasyarakat.

5.2. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam pelatihan tersebut adalah minat peserta pengabdian masyarakat tinggi dalam mengikuti pelatihan pembuatan media big book dan implementasinya. Hal ini disebabkan oleh rasa keingintahuan mereka terhadap materi yang disajikan. Di samping itu, pihak PGSD UNM Watampone memfasilitasi dengan baik kegiatan ini dengan menyiapkan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan ini. Sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik.

5.3. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pengabdian masyarakat tersebut adalah durasi

pelatihan yang cukup singkat sehingga banyak peserta pengabdian yang meminta untuk diadakannya kembali pelatihan yang lebih intensif supaya menghasilkan karya yang lebih baik.

KESIMPULAN & SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut telah efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada membuat media big book dan implementasinya, hal tersebut sebagai bekal ilmu untuk mengajar pada sekolah dasar nantinya. Banyaknya peserta pelatihan yang hadir berjumlah 25 orang peserta. Kemudian aktivitas peserta dalam berdiskusi pembuatan media big book berlangsung antusias sebesar 85%. Media pembelajaran big book yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian tersebut memiliki nilai kepraktisan yang baik untuk pengimplementasian dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Sedangkan saran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu:

1. Pembuatan media big book dapat meningkatkan kompetensi peserta dengan memahami cara menggunakannya.
2. Pelatihan pembuatan media big book masih perlu ditingkatkan kuantitas pelaksanaannya, terutama untuk desain gambar dan teks yang akan dicantumkan lebih terkait dengan materi yang akan diajarkan pada setiap jenjang kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Detiknews, 2020
<https://news.detik.com/berita/d-4872096/episode-2-ini-terobosan-baru-mendikbud-nadiem-di-program-kampus-merdeka>
- Evi Khudriyah Laily dan Ganes Gunansyah (2018). *PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SDN RANGKAH 1 SURABAYA*. PGSD. Volume 06 Nomor 10
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/issue/view/1527>
- Ivonne HK dan Puji YF (2016). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI*. *Jurnal Pendidikan dan*

- Pemberdayaan Masyarakat Volume 3 – Nomor 1. Available online at : <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppm>
- Ivonne H dan Puji Y.F (2016) Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Volume 3 – Nomor 1. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm>
- Gunawan, D. (2015). Sekali lagi tentang big book. Diambil pada tanggal 5 April 2015, dari <http://www.kompasiana.com/dedygunawanhutamajulu>
- Sundari Septiyani. (2017). PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA DINI. Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB, Vol.2 No.1 <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/3717>